

ABSTRAK

Dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dalam beberapa indikator diantaranya Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), Financial Leverage (FL), Debt to Equity Ratio (DER), Current Assets (CA), dan Return on Assets (ROA). Beberapa indikator tersebut yang dijadikan panduan oleh investor dalam menilai kinerja keuangan, tetapi tidak semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan benar. Dalam perusahaan yang tata kelolanya kurang baik, dapat terjadi ketidaksesuaian antara informasi dalam laporan keuangan dengan kondisi di lapangan dalam perusahaan. Mekanisme *corporate governance* diharapkan dapat meminimalisir *agency problem* sehingga tercipta kinerja keuangan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, dan jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan. Dari penelitian ini hanya ukuran dewan komisaris dan independensi dewan komisaris yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *corporate governance, earning per share, kinerja keuangan.*